

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan langkah atau cara yang di pilih untuk dapat mencapai tujuan tertentu dengan menguraikan problematika tertentu yang di temukan untuk melaksanakan sebuah prosedur.⁶² Metode penelitian bersifat sistematis untuk dapat memperoleh data yang kongkrit, sehingga kajian ini dapat membuktikan kebenarannya, berikut metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian :

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kualitatif, karena di dalam proses penelitiannya menggunakan *observasi*, pengamatan serta interaksi dan pemahaman penulis terhadap subjek yang di teliti. Penelitian ini bersifat deskriptif yakni menghadirkan data-data fakta temuan secara akurat dan sistematis.⁶³ Adapun jenis inti persoalan kajian penulis tentang *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung penanggulangan, dalam konteks ini mengambil manfaat dari penelitian lapangan (*fielded research*) yaitu penelusuran yang di lakukan melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini semata-mata bersifat deskriptif, yaitu menguraikan fakta-fakta dan karakteristik objek kajian secara kompatibel dan sistematis.

⁶² Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Buku Ajar Perkuiahan Uninersitas Pendidikan Indonesia, 2010), 15.

⁶³Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Sumatera Barat: Get Press, 2022), 137.

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian dalam inti persoalan tentang *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim rescue pendakian gunung penanggungan ini terklasifikasi dalam jenis kajian lapangan (*fielded research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi dari subyek yang di teliti atau informan melalui wawancara, *observasi* dan lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dilakukan didaerah yang menyediakan sumber informasi utamanya di Trawas, Mojokerto, Jawa Timur. Kemudian ditunjang dengan data yang ada di perpustakaan yang ada didaerah Kediri. Adapun waktu penelitian dimulai sejak Desember 2022. Peneliti hadir langsung ke lokasi untuk memantau serta menggali data yang di perlukan melalui beberapa sumber terkait melalui teknik wawancara dan *observasi* lainnya.

C. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sasaran oleh peneliti berada di BaseCamp pendakian gunung Penanggungan via jalur Tamiajeng, Trawas, Mojokerto, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti mengambil subjek di Basecamp pendakian gunung Penanggungan adalah peneliti tertarik dengan fenomena yang terjadi di kawasan tersebut. Adapun waktu penelitian dilakukan selama kurun waktu 3 tahun sejak 2019 sampai 2023 mengingat peneliti ikut serta dalam kegiatan pendakian dan SAR, berangkat dari pengalaman ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data dan sumber data berasal dari hasil dokumentasi berupa teks tertulis yang fokus pembahasannya berkaitan dengan tema :

1) Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber-sumber asli yang memuat informasi dan data yang dibutuhkan. Adapun dalam penelitian ini data primernya berasal dari *interview* kepada kepala tim *rescue* pendakian gunung penanggungan, pengurus dan pengelola *Base Camp* Tamiajeng, relawan dan tim SAR. Informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi penelitian lapangan tentunya *valid* dan dapat di pertanggung jawabkan.

2) Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, maupun skripsi yang masih berkaitan dengan objek penelitian yaitu *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan penulis untuk mengumpulkan data penelitian sebagai berikut :

1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi merupakan bagian utama dari metode kajian sosial yang bersifat alamiah. *Observasi* sendiri merupakan proses pengamatan dan

pendengaran terhadap suatu fenomena sosial dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui kebenaran fakta yang ada, dengan teknik mencatat, *merecord*, atau mengambil gambar fenomena tersebut untuk memberi informasi data analisa yang di perlukan.⁶⁴ Tujuan *observasi* dalam proses penelitian bertujuan untuk memahami *Ta'awun* dalam Aksi Kemanusiaan Tim *Rescue* Pendakian Gunung Penanggungan.

2. Wawancara (*Interview*)

Merupakan teknik untuk memperoleh serta pengumpulan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang di lakukan peneliti kepada subjek yang akan di teliti. Dengan melalui *interview* peneliti dapat mengetahui lebih mendalam perihal informasi yang berkaitan dengan konsep *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan.

Wawancara yang dilakukan di gunakan untuk mengetahui tentang bagaimana asumsi serta perasaan yang dapat nara sumber rasakan ketika mengikuti proses *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan. Narasumber dalam waancara ini adalah koordinator tim atau ketua pelaksana *rescue* pendakian, penanggung jawab *basecamp* pendakian gunung penanggungan via Tamiajeng, rewalan dan tim SAR yang sudah peneliti kantong identitasnya.⁶⁵ Peneliti melaksanakan wawancara secara terstruktur di mana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah di siapkan untuk di tayakan kepada yang bersangkutan secara langsung yang kemudian data tersebut

⁶⁴ Sandu Siyoto, M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015), 9.

⁶⁵ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 162.

di olah kembali dengan metode triangulasi yakni melakukan observasi secara lebih mendalam dengan wawancara dengan beberapa nara sumber terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan dokumen-dokumen data baik berbentuk penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pengumpulan bukti keterangan maupun pemilihan data dengan perantara bukti yang valid dari sumber-sumber informasi yang menjadi objek penelitian, dokumentasi berperan sebagai potret jalannya sebuah kisah yang telah terjadi, bisa berbentuk catatan peristiwa maupun potret kegiatan.⁶⁶ Tahap ini bagian dari proses pengamatan dan pendalaman dengan melakukan *interview* dalam penelitian kualitatif. kemudian penulis akan mendokumentasikan sebagian kegiatan yang berkaitan dengan *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses pencairan dan pengolahan informasi atas hasil identifikasi peneliti yang dilakukan secara kontinyu, intens dan terus-menerus dari awal tahapan sampai akhir *observasi*.⁶⁷ Untuk mencapai tujuan agar peneliti dapat memahami perihal masalah yang diteliti secara maksimal, kemudian hasil tersebut disajikan pada orang lain. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan penelitian kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan penting.⁶⁸

⁶⁶ Moh Faidol Juddi, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Bandung: Unpad Press, 2019), 142.

⁶⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 14.

⁶⁸ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 16.

1. Reduksi Data

Adalah proses pengolahan informasi yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan.⁶⁹ Dengan tujuan dapat menghasilkan kesimpulan guna mempermudah dalam pengumpulan data yang menjadi tujuan berikutnya, yaitu *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan kajian *living Qur'an*.

2. Penyajian Data

Penyajian informasi atau data *display* adalah aktifitas pemaparan hasil penelitian, sehingga meringankan kerja peneliti untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya jika memerlukan data penunjang untuk proses yang belum terpenuhi.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah bagian akhir dari sebuah penelitian di mana di dalamnya terdapat hasil akhir dari penelitian yang telah di lakukan, di dalamnya terdapat bukti yang di peroleh setelah sekian panjang proses penelitian di lakukan. Dalam pendapatnya Sugiyono berasumsi bahwa setelah penyajian data, analisa data selesai di lakukan kemudian langkah ahir di tutup dengan proses penarikan kesimpulan sebagai langkah akhir di selesaikannya sebuah penelitian.⁷⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁶⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 11.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendidikan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengedepankan keabsahan data, menjadikan data sebagai pokok pembahasan dalam sebuah kajian keilmuan, data yang di gunakan harus valid sesuai dengan kondisi keadaan di lapangan, harus di sertai dengan adanya kesesuaian antara alat pengukur dengan sesuatu yang di ukur tanpa meninggalkan perbedaan yang signifikan, oleh karena itu uji kredibilitas keabsahan sebuah data dapat di lakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:⁷¹

a) Perpanjangan Observasi

Perpanjangan yang di maksud ialah dengan memaksimalkan waktu yang ada untuk senantiasa memastikan keabsahan data yang di peroleh dengan menjaga kredibilitas dari data yang di peroleh, melalui tahapan pengawasan ketat terhadap sumber-sumber data yang ada dengan memastikan tidak adanya fakta baru yang muncul.⁷²

b) Meningkatkan Sikap Kritis Dalam Penelitian

Untuk dapat memperoleh keabsahan data yang meyakinkan maka peneliti dapat meningkatkan sikap kritis terhadap data yang di peroleh dengan melakukan upaya mencermati data yang di dapat kemudian di padukan dengan data dari narasumber lain, atau mencocokkan data tersebut

⁷¹ Rijal Ahmad, "Analisis data kualitatif". *Jurnal Alhadharoh*, Vol. 17.No.33. 2018. 209.

⁷² Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 28.

dengan turun langsung ke lokasi secara berkala. Memastikan data yang di peroleh di catat dengan baik dan sistematis.⁷³

c) Trianggulasi

Teknik pengolahan data kualitatif dapat di lakukan melalui teknik triangulasi atau teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian, setelah peneliti mendapatkan informasi dari narasumber pertama maka langkah selanjutnya peneliti dapat *memverifikasi* data apakah sesuai dengan kejadian di lapangan, kemudian membandingkan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.⁷⁴

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendidikan kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2007), 272.

⁷⁴ Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 168.